

Harmonisasi Kehidupan Berlandaskan Sila Persatuan Indonesia di SDN Pasir Panjang,Kupang

Harmonization of Life Based on the Precepts of Indonesian Unity at SDN Pasir Panjang,Kupang

Yulsi M. Nitte¹, Jeffry Amalo², Lidya Feriska Burhanu³, Fortunata Oda Natrin⁴, Dewanti Tateni⁵, Jenisius Bria⁶

¹⁻⁶Universitas Nusa Cendana, Indonesia.

Jalan Adi Sucipto 85001 Kupang East Nusa Tenggara

yulssynitte9@gmail.com¹ jeffryamalo26@gmail.com² lidyaferiska@gmail.com³

Article History:

Received: Oktober 17, 2024;

Revised: Oktober 31, 2024;

Accepted: November 14, 2024;

Published: November 25, 2024;

Keywords: harmonisasi;persatuan

Abstract: Harmony is harmony or harmony. Harmony in diversity shows the condition of a harmonious and harmonious society in the midst of differences. The environment plays an important role in creating harmony. The family environment is the shaping of children's characters. Family teaches the importance of establishing harmony with others. Harmony is important in the lives of diverse communities because: maintaining unity and solidarity, avoiding conflicts, creating a peaceful and prosperous environment. A society that has diversity needs harmony so that conflicts do not occur. This conflict can divide the unity and unity of the nation. The existence of tolerance and maintaining harmony with each other allows the community to coexist despite differences. Achieving social harmony in a community that lives in groups like ours is a challenge that can be realized through joint efforts.

Abstrak

Harmonis adalah keselarasan atau keserasian. Harmoni dalam keberagaman menunjukkan kondisi Masyarakat yang selaras dan serasi ditengah perbedaan. Lingkungan memegang peranan penting dalam menciptakan kerukunan. Lingkungan keluarga menjadi pembentuk karakter anak. Keluarga mengajarkan arti penting menjalin kerukunan orang lain. Harmoni penting dalam kehidupan Masyarakat yang beragam karena :menjaga persatuan dan solidaritas,menghindari konflik,menciptakan lingkungan yang damai dan Sejahtera. Masyarakat yang memiliki keberagaman diperlukan adanya harmoni agar tidak terjadi konflik. Konflik ini dapat memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa. Adanya sikap toleransi dan saling menjaga kerukunan,membuat Masyarakat dapat hidup berdampingan walaupun ada perbedaan. Pencapaian harmoni social dalam Masyarakat yang hidup berkelompok seperti kita merupakan tantangan yang bisa diwujudkan melalui usaha Bersama.

Kata Kunci: harmonisasi;persatuan

1. PENDAHULUAN

Hubungan dan keharmonisan antar individu,kelompok dan masyarakat harus dijaga dan dipelihara oleh setiap individu maupun kelompok. Dengan terpeliharanya hubungan sosial yang baik akan menghilangkan jurang dan kesenjangan sosial,sehingga terciptanya kehidupan yang harmonis. Hidup yang harmonis seperti ,rukun,damai dan sejahtera di masyarakat menjadi keinginan semua orang saat ini. Namun keinginan baik itu tidak selalu berjalan mulus. Banyak

*Yulsi M. Nitte, yulssynitte9@gmail.com

ditemukan karena permasalahan kecil, tidak mau menerima penerimaan dan pemaksaan kehendak pribadi atau kelompok kepada orang lain telah memunculkan permusuhan dan kegaduhan di masyarakat. Sebagai bangsa dengan penduduk yang beragam, tentunya disaat melakukan interaksi bermasyarakat pasti akan menemukan banyak sekali perbedaan. Disinilah pentingnya rasa toleransi dalam diri setiap individu, dengan adanya sikap toleransi dalam setiap individu atau kelompok dalam menciptakan keharmonisan, persatuan, kerukunan dan kedamaian bangsa ini terlihat lebih indah dan bahagia bila sebuah kelompok masyarakat daerah yang dihuni oleh penduduk dengan latar belakang yang berbeda namun dapat hidup berdampingan secara damai tanpa ada rasa curiga dan penuh toleransi. Toleransi memiliki makna menahan diri, bersabar, terbuka, pemaaf, menghargai perbedaan, lapang dada dan lainnya. toleransi juga diartikan sebagai keadaan seseorang yang memberikan kebebasan orang lain berpendapat, melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan pendapat atau keinginan kita, tanpa harus terganggu, terpaksa atau intimidasi. sikap toleransi tetap menjadi hal yang menarik untuk didiskusikan dan dibahas dengan berbagai sudut pandang. Warga negara merupakan komponen penting dalam lingkup kehidupan berbangsa dan bernegara. Kehidupan yang sejahtera, aman dan tentram menjadi harapan setiap warga negara yang tinggal di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Negara menjamin hak-hak setiap warga negara diberbagai bidang kehidupan yang dapat dinikmati oleh setiap warga negara. Keberadaannya dijamin dan dilindungi oleh konstitusi. Adanya hubungan timbal balik antara warga dan negara akan berorientasi pada pelaksanaan perlindungan hak warga negara yang harus dihormati dan dijamin pelaksanaannya, dengan kewajiban yang harus dilakukan warga negara kepada negara secara bertanggung jawab. Harmonisasi antara hak dan kewajiban dalam kehidupan dalam suatu daerah tertentu tentunya menjadi harapan dan tujuan bersama. Keseimbangan keduanya akan sangat memaksimalkan jalannya kehidupan berbangsa dan bernegara yang ideal, selaras, sejahtera dan damai. Indonesia adalah salah satu negara dengan banyak perbedaan atau keberagaman, entah itu keberagaman suku, budaya, agama dan ras. Untuk menjaga perbedaan atau keberagaman itu tetap utuh kita perlu menciptakan Masyarakat yang damai dan tentram, dengan adanya upaya harmoni dalam keberagaman khususnya di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Harmoni menjadi salah satu unsur penting yang harus dipertahankan dalam kehidupan yang beragam. Jika harmoni tidak ada dalam kehidupan yang beragam, maka akan berbalik menjadi ancaman dan bencana bagi kehidupan suatu bangsa, termasuk kehidupan harmonis bangsa Indonesia. Keberagaman kehidupan berbangsa dan bernegara tercermin dari semboyan kita, yaitu Bhineka Tunggal Ika yang berarti ‘berbeda-beda tetapi tetap satu’. Seiring berkembangnya zaman, banyak masyarakat yang lupa arti

Bhineka Tunggal Ika dan nilai-nilai Pancasila. Maka dari itu perlu adanya pendidikan dasar tentang Pancasila dan kesadaran individu pada setiap masyarakat. Pengabdian ini berfokus kepada anak-anak atau pelajar khususnya anak-anak Sekolah Dasar agar melalui pembelajaran tentang makna Pancasila mereka bisa mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Bhineka tunggal ika menjadi semboyan masyarakat Indonesia di dalam menjalankan kehidupan bersama atau bersosialisasi antar sesama dalam rangka untuk mewujudkan kehidupan yang harmonis dan rasa toleransi yang tinggi. Menghormati dan menghargai antar perbedaan latar belakang menjadi ciri khas masyarakat Indonesia sejak negara Indonesia belum berdiri, sehingga hal tersebut menjadi dasar para pendiri bangsa untuk menyatukan bangsa Indonesia menjadi sebuah negara yang merdeka.

2. METODE

Metode yang digunakan adalah metode sosialisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap I : kelompok meminta surat izin dari kampus untuk melakukan sosialisasi di SDN Pasir Panjang.
2. Tahap II : Kelompok meminta izin kepada sekolah dan guru di SDN Pasir Panjang melalui surat izin yang diberikan kampus Universitas Nusa Cendana, kelompok mengutarakan maksud kedatangan ke sekolah.
3. Tahap III : Kelompok mulai menyampaikan materi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila ketiga “Persatuan Indonesia” melalui materi power point dan ruang kelas seadanya. Setelah penjelasan yang dilakukan siswa diberikan umpan balik berupa pertanyaan-pertanyaan terkait nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila ketiga.
4. Tahap IV : Kelompok mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SDN pasir panjang, menyusun laporan dan publikasi di jurnal PKM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

SDN pasir panjang yang terletak di Jl. Mandiri II No.10, Pasir Panjang, Kec. Kota Lama, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, dengan jumlah siswa kelas IV sebanyak 17 orang siswa. Sekolah ini memiliki lingkungan dan prasarana yang baik dan memadai, namun jika semuanya sudah baik maka peserta didik juga diharapkan harus memiliki rasa tanggung jawab serta kejujuran agar menciptakan generasi milenial yang lebih baik, mencintai perbedaan dan memiliki rasa persatuan yang tinggi.

Adapun tujuan dari kegiatan yang dilakukan ini adalah mensosialisasikan nilai persatuan, agar dengan materi yang telah diberikan mampu diterima dan dijadikan motivasi untuk menciptakan generasi yang selalu menjunjung tinggi persatuan tanpa adanya diskriminasi.



Gambar 1. Pemaparan materi



Gambar 2. Foto bersama

Harmoni dalam keberagaman sosial budaya mengacu pada hubungan yang seimbang, damai, dan saling menghormati antara individu atau kelompok yang memiliki perbedaan dalam aspek sosial dan budaya. Harmonisasi dapat diimplementasikan dengan sederhana dan dapat dimulai dari hal-hal kecil dalam kehidupan sehari-hari, terutama pada anak-anak yang masih butuh banyak pengetahuan dasar tentang Pancasila untuk hidup bernegara. Dari penelitian ini kami bisa menyimpulkan bagaimana anak-anak di zaman sekarang bahkan yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar belum paham mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila terutama nilai persatuan, contohnya pada saat melakukan penelitian Sebagian besar anak yang merespon materi kami menunjukkan sikap yang bertentangan dengan nilai Pancasila yaitu nilai persatuan. Cara mereka menunjukkan sikap mereka membuktikan bahwa mereka masih belum bisa mengimplementasi nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, Pendidikan etika dan moral sangat penting diberikan sejak dini agar mereka dengan mudahnya mengimplementasi nilai persatuan, dan kehidupan harmonis yang diharapkan tercipta.

Salah satu wujud terbentuknya suatu negara adalah warga negaranya, akan tetapi sesuai dengan konstitusi negara memiliki sifat monopoli dan mengikat terhadap setiap orang yang menjadi warga negara. Sebagai negara hukum yang menerapkan peraturan perundang-undangan secara konstitusional memiliki syarat pokok yakni menjunjung tinggi jaminan hak asasi manusia beserta kewajiban yang mengikutinya. Keberadaan negara dan pemerintahan suatu negara tidak boleh mengesampingkan hak dan kehormatan yang dimiliki oleh setiap warga negaranya. Toleransi yang berkaitan dengan sikap saling menghormati serta menghargai antar etnis atau agama dan

terkandung di dalam semboyan Bhineka Tunggal Ika, telah diamanatkan di dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pada pasal 29 ayat 2 yang menjelaskan bahwa negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing untuk beribadah menurut agama dan kepercayaannya masing-masing. Makna toleransi pada dasarnya mengandung nilai-nilai untuk kebaikan bersama, tanpa membedakan perbedaan etnis, ras, agama atau yang lainnya, sehingga toleransi merupakan suatu nilai yang universal yang dijunjung tinggi oleh seluruh masyarakat di berbagai negara di dunia, khususnya di Indonesia karena perbedaan etnis, agama, ras, budaya, dan lain sebagainya merupakan suatu keniscayaan dan merupakan ciptaan dari Tuhan Yang Maha Esa. Melalui implementasi nilai-nilai toleransi diharapkan siswa siswi SDN Pasir Panjang memiliki karakter Pancasila. Karakter tersebut memiliki arti bahwa setiap orang dapat melakukan sikap maupun perilaku secara berulang-ulang sehingga dapat menjadi suatu budaya.

4. KESIMPULAN

Mengimplementasikan nilai pancasila seperti nilai persatuan pada pelajar yang masih diusia anak-anak atau dunia bermainnya belum habis merupakan tantangan bagi pendidik ,karena kita sebagai pendidik akan membutuhkan kesabaran agar dalam pemberian materinya mereka langsung bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Harmonisasi dalam kehidupan berbangsa merupakan sebuah proses yang berkelanjutan dimana membutuhkan peran penting seluruh elemen bangsa dimulai dari pemerintah hingga masyarakat. Dengan menjunjung tinggi nilai persatuan,toleransi dan saling menghormati ,bangsa Indonesia dapat mewujudkan kehidupan masyarakat yang damai,adil,dan Sejahtera. Sehingga harmonisasi yang diharapkan dapat terwujud.

Implementasi nilai-nilai toleransi yang terkandung di dalam bhineka tunggal ika dan sila persatuan Indonesia ini menjadi ujung tombak untuk membangun kerukunan antar anak-anak SDN Pasir Panjang. Sikap toleransi yang harus diimplementasikan di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara oleh anak-anak itu adalah dengan Saling bekerja sama dan tidak memandang perbedaan antar sesama, menyadari setiap orang memiliki hak yang sama dan tidak mengganggu hak orang lain, dan menerima, menghormati dan menghargai pendapat orang lain, meskipun memiliki perbedaan pendapat.

DAFTAR REFERENSI

- Nuryadi, M.H (2022). Harmonisasi Antar Etnis dan Implikasinya terhadap Ketahanan Wilayah di Kalimantan Barat Pada Era Society 5.0. *jurnal ketahanan nasional* (Vol.28 , No.1) hal. 102
- Izzati, F.A & Novitasari. (2023). Harmonisasi Hak Dan Kewajiban Mewujudkan Warga Negara Bertanggung Jawab (Civic Responsibility). *Jurnal kalacakra*. (Vol.4, No.1) hal. 1-3
- Qotrun, A. 2021. Penelitian Kualitatif: Pengertian, Ciri-Ciri, Tujuan, Jenis, dan Prosedurnya. <https://www.gramedia.com/literasi/landfill/> diakses tanggal 22 oktober 2024
- Herwani. 2018. Keharmonisan Hidup Bermasyarakat Melalui Toleransi dalam Perspektif Al-Qur'an. Vol.1 No.2 hal.105